

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2016: 8). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ini nantinya akan dideskripsikan untuk mendapatkan hasil yang baik. Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian.

Penelitian dilakukan langsung di lapangan, rumusan masalah juga ditemukan dilapangan yang bermaksud untuk memahami tentang “Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) (Sugiyono, 2016: 9). Tujuan penelitian ini memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapatkan data deskriptif yang mengandung makna berupa deskriptif terkait

fenomena atau peristiwa tentang “Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Wahyuningsih, 2013: 3). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa studi kasus merupakan kajian yang memberi batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu, melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus yang terperinci.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Tinan Mundi Desa Nanga Tubuk Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di PAUD Tinan Mundi belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak kelompok B. Oleh karena itu, maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu pada tanggal 17-25 Mei Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil atau data yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak kelompok B di PAUD Tinan Mundi.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto, (2013: 161) mengatakan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak kelompok B di PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto, (2013: 172) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya atau data yang diperoleh secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru orang tua dan anak usia 5-6 tahun di

kelompok B PAUD Tinan Mundi, dengan jumlah 4 orang anak, yaitu laki-laki 3 orang dan perempuan 1 orang. Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung.

- b. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data penelitian dari hasil berupa data siswa dan guru, visi misi dan tujuan PAUD Tinan Mundi, keadaan sarana dan prasarana, dan hasil rapat.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2016: 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas. Peneliti melakukan obesrvasi langsung dengan cara mengamati dan mencatat hasil observasi dilembar observasi yang telah disiapkan, sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut yang dilakukan pada kelompok B PAUD Tinan Mundi untuk melihat secara langsung

proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik komunikasi langsung yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan lembar daftar pertanyaan yang disiapkan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi terkait perkembangan kognitif anak kelompok B. Dalam teknik wawancara ini, peneliti memilih narasumber yang berasal dari guru kelompok B, orang tua anak, dan siswa kelompok B di PAUD Tinan Mundi untuk mengumpulkan informasi mengenai perkembangan kognitif anak kelompok B.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi ataupun sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240). Dokumen yang peneliti gunakan yaitu data anak, hasil rapot, dokumen resmi dan foto penelitian. Data ini bertujuan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian, serta sebagai pelengkap antara teknik observasi dan teknik wawancara.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tentang perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dan upaya guru dalam mengatasi permasalahan yang ada. Lembar observasi berisi tentang pernyataan yang sesuai dengan patokan yang akan diamati untuk melihat segala peristiwa atau kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran. Adapun kegunaannya yaitu untuk mengamati perkembangan kognitif anak kelompok B PAUD Tinan Mundi Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Lembar Wawancara

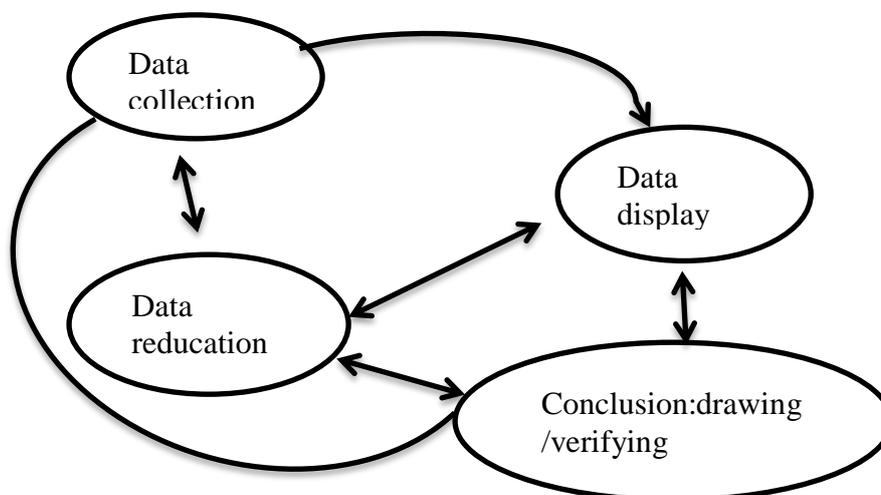
Lembar wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada sumber data untuk memperoleh data. Melakukan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan terstruktur. Pertanyaan terstruktur adalah pertanyaan yang memberikan struktur kepada responden dan untuk menjawab pertanyaan. Pertanyaan diberikan kepada 1 orang guru kelompok B yang merupakan guru yang mengetahui keadaan yang sebenarnya, 4 orang tua anak dan 4 orang anak kelompok B, untuk mendapatkan data tentang perkembangan kognitif anak.

c. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto dan lampiran yang mendukung penelitian selama proses pembelajaran berlangsung, serta hal-hal yang mendukung dalam penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2016: 243) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 247) yang mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahap-tahap analisis data menggunakan Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 247) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar: 3.1. Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)
(Sumber: Sugiyono, 2016: 247)

Dari bagian analisis diatas maka peneliti menguraikan dari tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut Sugiyono (2016: 247) pengumpulan data yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan dicatat dalam bentuk deskriptif apa adanya dalam bentuk catatan kecil kemudian dibuat catatan refleksi yaitu berisi komentar dari peneliti atas fenomena yang ditemui dilapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2016:247) reduksi data merupakan rangkuman data, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting yang dicari berupa tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan data dan kedalaman

wawancara yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu usaha merangkai informasi terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk penampilan data kualitatif menggunakan teks narasi. *Display* merupakan bagian dari analisis. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara, melampirkan foto-foto hasil observasi sebagai bukti dari hasil temuan di lokasi penelitian.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Sugiyono (2016: 252) verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan mencari makna dari data yang sudah disajikan berdasarkan analisis penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif (belum pasti) sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh apakah data tersebut valid atau kurang valid. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada 4 yaitu uji *credibility* (validitas internal,

transferability (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) Sugoyono (2016:270), yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan (Sugiyono, 2016: 272). Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan ketekunan tersebut, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016: 273). Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui sumber. Sumber data pertama untuk menguji informan yaitu guru, orang tua dan anak kelompok B di PAUD Tinan Mundi yang dilakukan dengan

cara menggali dan mengecek informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan mengecek informasi melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi.

2. Pengujian *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability merupakan derajat ketepatan sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami isi penelitian. Agar penelitian ini dapat dipahami maka penulis membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability* (Reliabilitas)

Uji *dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi peneliti tidak pernah kelengkapan namun ia memperoleh data. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Pengujian *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, berkaitan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Bila hasil penelitian mencakup fungsi dari memenuhi standar *confirmability*.

Penelitian yang dilakukan jangan sampai proses tidak ada tapi hasilnya ada, dengan kata lain hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.